

**PENGUNGKAPAN SOSIAL MELALUI *VALUE ADDED STATEMENT*
SEBAGAI ALAT PERTANGGUNGJAWABAN KEPADA *STAKEHOLDER*
DAN PENILAIAN KINERJA
(Studi Kasus pada PT. Petrokimia Gresik)**

ABSTRAKSI

Suatu perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mencari laba tetapi juga untuk bertahan dalam dunia usaha. Untuk dapat terus bertahan perusahaan harus menunjukkan bahwa mereka dapat memberi manfaat dan bertanggung jawab kepada *stakeholder*-nya. Hal ini mendorong kebutuhan atas informasi mengenai tanggung jawab perusahaan melalui suatu pengungkapan. Pengungkapan sosial melalui *value added statement* pada suatu perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas imbal balik yang diberikan perusahaan atas partisipasi mereka baik secara finansial maupun sosial. *Value added statement* disusun bukan untuk menggantikan laporan keuangan konvensional yang ada tetapi merupakan laporan pelengkap (*supplementary*) yang mampu memperlihatkan tidak hanya tanggung jawab kepada *stockholder* dan penyedia dana tetapi juga tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan PT. Petrokimia Gresik sebagai obyek penelitian. Penyusunan *value added statement* ini dilakukan dengan memodifikasi laporan keuangan konvensional. Dari laporan tersebut dianalisis bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder* serta kinerja perusahaan. Penilaian kinerja berdasarkan *value added statement* dilakukan dengan melakukan perhitungan rasio keuangan berdasarkan nilai tambah yakni *company structured analysis* dan *value added distribution ratio*.

PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan penghasil pupuk yang beroperasi dan memproduksi di kawasan yang berdekatan dengan masyarakat sehingga sangat penting bagi perusahaan untuk dapat menunjukkan partisipasi dan tanggung jawab sosial melalui *value added statement*. Pengungkapan sosial melalui *value added statement* dapat menunjukkan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dengan pendistribusian nilai tambah kepada masing-masing *stakeholder*-nya. Dari hasil analisis terhadap rasio *company structured analysis* diperoleh bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah selalu meningkat sejak tahun 2005, 2006, dan 2007. Berdasarkan *value added distribution ratio*, masyarakat merupakan pihak yang mendapatkan proporsi pendistribusian nilai tambah yang terendah.

Keyword: Pengungkapan Sosial, *Value Added Statement*, Tanggung Jawab Sosial , *Stakeholder*, Penilaian Kinerja